

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹ Dalam mengadakan suatu penelitian, metode sangatlah penting dalam membantu memecahkan masalah yang sedang diteliti, karena metode adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam menentukan populasi, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi di MTs Al-Kautsar Ngumbul Todanan Blora.

2. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.³ Data-data yang diteliti dengan kuantitatif adalah data teknik *Assertive Training* dan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Kautsar Ngumbul Todanan Blora. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm. 49.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.14.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.5.

filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴ Data-data yang diteliti dengan kuantitatif adalah data tentang penggunaan teknik *Assertive Training* dan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Kautsar Ngumbul Todanan Blora.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas di MTs Al Kautsar Ngumbul Todanan Blora berjumlah 231 siswa. Yakni sampel yang diambil adalah sebanyak 20%, populasi 20 % dari 231 adalah 46 siswa, yakni anak yang mempunyai ciri-ciri kepercayaan diri yang baik yaitu siswa yang masuk dalam anggota osis. Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi.

Jenis sampling yang penulis gunakan ialah *Probability Sampling*. Tiap individu mendapat kemungkinan untuk dipilih sebagai sampel.⁶ Dan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

⁴Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.14.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Op. Cit*, hlm. 117.

⁶S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, Ed. 1. Cet. 8, 2006, hlm. 105.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁷ Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Teknik *Assertive Training* sebagai variabel *Independent* (bebas) disebut variabel X.

Teknik *Assertive Training* merupakan latihan keterampilan-sosial yang diberikan pada individu yang diganggu kecemasan, tidak mampu mempertahankan hak-haknya, terlalu lemah, membiarkan orang lain merongrong dirinya, tidak mampu mengekspresikan amarahnya dengan benar dan cepat tersinggung. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:⁸

- a. Teknik mengungkapkan kemarahannya,
 - b. Latihan tidak dimanfaatkan orang lain,
 - c. Teknik untuk berani mengatakan “tidak”
 - d. Latihan berani menyatakan respon positif,
 - e. Latihan menerima hak.
2. Kepercayaan diri siswa sebagai variabel *Dependent* (terikat) disebut variabel Y.

Siswa yang memiliki rasa percaya diri merasa yakin akan kemampuan dirinya, sehingga bisa menyelesaikan masalahnya karena tahu apa yang dibutuhkan dalam hidupnya, serta mempunyai sikap positif yang didasari keyakinan akan kemampuannya. Individu tersebut bertanggung jawab akan keputusannya yang telah diambil serta mampu menatap fakta dan realita secara obyektif yang didasari keterampilan. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut⁹:

- a. Menerima kenyataan
- b. Mengembangkan kesabaran diri
- c. Berfikir positif

⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press,2007), hlm. 5.

⁸Willis, *Konseling Individual*, 2010, Alfabeta, hal.72-73

⁹ Nur Ghufron & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta:Ar-Ruz Media, 2002), hlm.34.

- d. Kemandirian
- e. Kemampuan meraih keinginan.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial dan alam. Oleh karena itu melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang diterapkan. Adapun instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Nomer Item Instrumen	Sumber
Variabel X (Teknik <i>Assertive Training</i>)	1. Teknik mengungkapkan kemarahannya	1,2,3 dan 4	Willis, <i>Konseling Individual</i> , Alfabeta, Bandung, 2010
	2. Latihan tidak dimanfaatkan orang lain	5,6,7 dan 8	
	3. Teknik untuk berani mengatakan “tidak”	9,10,11, dan 12	
	4. Latihan berani menyatakan respon positif	13,14,15, dan 16	
	5. Latihan menerima hak	17,18,19, dan 20	
Variabel Y (Kepercayaan Diri)	1. Menerima kenyataan	1,2,3, dan 4	Nur Ghufron, <i>Teori-Teori Psikologi</i> , (Jogjakarta:Ar-Ruz Media, 2002)
	2. Mengembangkan kesabaran diri	5,6,7, dan 8	
	3. Berfikir positif	9,10,11 dan 12	
	4. Kemandirian	13,14,15, dan 16	
	5. Kemampuan meraih keinginan	17,18,19, dan 20	

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁰ Dengan menggunakan metode observasi ini peneliti dimungkinkan dapat melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti tanpa mengajukan pertanyaan. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran penerapan teknik *Assertive Training* dan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Kautsar Ngumbul Todanan Blora. Peneliti mengamati teknik *Assertive Traininng* yang digunakan guru dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Angket ini diberikan kepada responden yaitu peserta didik kelas VII, VII dan IX untuk mengetahui data kuantitatif dari pelaksanaan teknik *Assertive Training* dan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Kautsar Ngumbul Todanan Blora

¹⁰Suharsimi Arikuntolo, *Loc. Cit*, hlm. 156-157.

¹¹ Sugiyono, *Loc. Cit.*, hlm.199.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal variabel yang berupa catatan transkrip buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹² Hal ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah besar data yang tersedia seperti struktur organisasi sekolah, kegiatan pembelajaran, siswa dan hal-hal lain yang berhubungan dengan variabel penelitian. Metode ini dipakai dalam rangka melengkapi data yang diperoleh melalui angket di siswa MTs Al Kautsar Ngumbul Todanan Blora.

F. Teknik Analisis Instrumen

Angket atau pertanyaan disusun dalam bentuk tertulis yang bersifat tes obyektif, yaitu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dipilih. Materi atau lingkup materi pertanyaan dari indikator variabel, artinya setiap indikator akan menghasilkan beberapa luas isi lingkup pertanyaan, serta abilitas yang diukurnya, Abilitas yang di maksud adalah kemampuan yang diharapkan dari subyek yang diteliti.¹³ Dalam analisis instrumen peneliti menggunakan metode :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur.¹⁴ Setelah diketahui masing-masing koefisien korelasi makadibandingkan dengan r tabel atau korelasi Products momen

2. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu

¹²*Ibid.*, hlm. 201.

¹³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Rineka Cipta, Jakarta, 2009, hlm.157

¹⁴Masyrukin *Statistik Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2004, hlm. 20

kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terdapat kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.¹⁵

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁶ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorof Smirnov tes),¹⁷ dengan kriteria pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁸

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan

¹⁵Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*, (Kudus: Media Ilmu Press,2010), hlm. 128.

¹⁶*Ibid* hlm 15

¹⁷*Ibid*, hlm. 132.

¹⁸*Ibid*, hlm. 134.

menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁹

3. Uji Homogenitas

Pengujian terhadap penyebaran terhadap nilai yang dianalisis jika peneliti ingin menggeneralisasi hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Jika varians sama maka hal ini disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda hal ini disebut heterosdastisitas.

- a. Menentukan hipotesis:
 - 1) H_0 : Kedua varians adalah identik
 - 2) H_a : kedua varians adalah tidak identik
- b. Kriteria pengujian :
 - 1) Jika probabilitas data (SIG) $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - 2) Jika probabilitas data (SIG) $> 0,05$ maka H_0 ditolak.²⁰

H. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknik *Assertive Training* terhadap kepercayaan diri siswa di MTs Al Kautsar Ngumbul Todanan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 136.

²⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, 2014, hal.

Blora. Peneliti melakukan analisis data-data yang terkumpul dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan pada setiap item pilihan dalam angket akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1

2. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Pada tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah sebagai berikut :²¹

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b) Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan rumus.²²

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 ΣXY : Jumlah perkalian masing-masing skor variabel X dan Y
 ΣX : Jumlah masing-masing skor variabel X
 ΣY : Jumlah masing-masing skor variabel Y
 ΣX^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor skor variabel X

²¹*Ibid*, hlm. 273

²²*Ibid*, hlm. 213

ΣY^2 : Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel Y

N : Jumlah responden

- c) Mencari nilai koefisien determinasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut ²³:

$$R^2: r^2 \times 100 \%$$

Keterangan

R^2 : Koefisien Determinasi variabel X dan Y

r : Nilai koefisien korelasi

- d) Menentukan harga a dan b dengan rumus sebagai berikut ²⁴:

$$a = \frac{\Sigma X (\Sigma x^2) - (\Sigma X) (\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

- e) Menyusun persamaan regresi sebagai berikut ²⁵:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

Y' : Subyek dalam variable dependen

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable dependen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- f) Uji pengaruh antara variable dependen dan Variabel independen sebagai berikut ²⁶

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2}{(N-m-1)}$$

²³ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm101

²⁴ *Ibid* hlm.102

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.261

²⁶ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm104

$$m(1 - R^2)$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis Regresi

R^2 : nilai koefisien determinasi

N : Jumlah anggota sampel

M : Jumlah variable independen

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan harga table dengan taraf signifikan 5%. Uji signifikansi hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh teknik *Assertive Training* terhadap kepercayaan diri siswa dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun kreteria pengujianya sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak